

**PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN SEBAGAI LEKTOR DAN
AKOLIT MENURUT KANON 320 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

MARIANUS KUSI NABEN

611 18 008



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

**PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN SEBAGAI LEKTOR DAN
AKOLIT MENURUT KANON 230 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

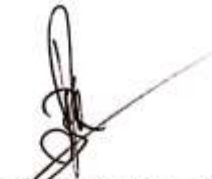
MARIANUS KUSI NABEN

611 18 008

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. L. Iur. Can)

(Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L.Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada: 27 Juni 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF., S. Fil., L. Th. :.....
2. Rm. Drs. Theodorus A. Silab, Pr. L.Th :.....
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can :.....





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Kusi Naben
NIM : 611 18 008
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN SEBAGAI LEKTOR DAN AKOLIT MENURUT KANON 230 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Kupang, 27 2022
Mahasiswa



(Marianus Kusi Naben)

NIM: 611 18 008



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Kusi Nabon

NIM : 611 18 008

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN SEBAGAI LEKTOR DAN AKOLIT KANON 230 §1 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 27 Juni 2022

Yang menyatakan,



Marianus Kusi Nabon

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tritunggal Yang Maha Kuasa karena atas berkat penyertaan dan perlindungan-Nya, tulisan ilmiah ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Tulisan ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Umat beriman awam berkat pembaptisan masuk sebagai anggota Gereja dengan melekat tiga tugas yakni sebagai imam, nabi dan raja. Tugas-tugas ini bertujuan agar setiap umat yang bersatu sebagai anggota Gereja menjadi pionir dalam membangun Gereja agar Gereja tetap kokoh berdiri di tengah arus zaman yang terus berubah. Pelayan sebagai Lektor dan Akolit menjadi tugas umat beriman awam dalam membantu Diakon, Imam dan Uskup agar perayaan Ekaristi dapat berjalan dengan agung dan lancar.

Pelayan Lektor dan Akolit juga menjadi satu bagian penting dalam membangun sikap aktif dari umat awam dalam mengikuti perayaan Ekaristi sebagai puncak peribadatan Gereja. Dengan demikian semua umat beriman awam khususnya yang mengemban tugas Lektor dan Akolit hendaknya menjadi pribadi yang sadar dan tahu akan tugas mulia yang diemban dengan pentingnya menjaga sikap liturgi dan segala hal yang menjadi tugas Lektor dan Akolit.

Penulis sadar bahwa tulisan ini dapat diselesaikan berkat kasih kemurahan-Nya melalui orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Uskup Keuskupan Agung Kupang YM Mgr. Petrus Turang, Pr yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalani proses pendidikan dan pembinaan di Fakultas Filsafat dan Seminari Tinggi St. Mikhael.

2. Pemimpin Seminari Tinggi, Preases Rm. Herman Punda Panda, Pr. Prefek Keuskupan Agung Kupang Rm. Sipri Senda, Pr. dan para romo Pembina yang menyediakan sarana dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Dekan Fakultas Filsafat yang telah memungkinkan penulis mrngembangkan diri pada lembaga pendidikan ini.
4. Para dosen pengajar, pegawai sekretariat, pegawai perpustakaan yang telah memperhatikan penulis selama masa pendidikan di Fakultas ini.
5. Rm. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can. Sebagai pembimbing pertama dan Rm. Theodorus Silab, Pr. L.Th. Sebagai pembimbing kedua yang setia mendampingi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak Yonatas Nabén dan mama Agatha Anin serta saudara-saudari: Osa Nabén, Epi Nabén, Iren Nabén dan Kesya Nabén buat segala bentuk dukungan doa, moril maupun materi.
7. Teman-teman seangkatan, terima kasih buat segala bentuk kebersamaan dan persaudaraan kita. juga tidak lupa buat sahabat kenalan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Jasa baikmu dilimpahi Allah dengan berkat-Nya

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Karena itu segala kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaannya, akan penulis terima dengan lapang dada.

Penfui, Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Umat awam adalah anggota Gereja yang berkat pembaptisan masuk sebagai anggota tubuh Kristus. Berkat pembaptisan umat mengemban tri tugas gereja yakni sebagai imam, nabi dan raja. Tugas ini melekat dalam diri setiap anggota Gereja untuk ikut mewartakan karya keselamatan Allah sehingga seluruh pergumulan manusia ditujukan kepada Tuhan sebagai pemilik kehidupan.

Keterbukaan Gereja akan perkembangan zaman menuntut Gereja untuk piawai dalam melihat atau merefleksikan ke dalam yakni Tubuh Gereja. Hal ini menjadi kekuatan bagi Gereja untuk berproses bersama arus zaman yang terus maju dengan menjangkau semua dimensi kehidupan manusia. Keterbukaan Gereja terhadap perkembangan zaman salah satunya dapat dilihat pada penetapan pelayan Lektor dan Akolit. Pelayan Lektor dan Akolit sebelumnya tertutup terhadap kaum perempuan. Baru kemudian dalam perjalanan waktu Gereja mulai terbuka untuk pelayan Lektor dan Akolit bagi awam pada umumnya baik itu laki-laki maupun perempuan. Semua awam dapat mengambil tugas dalam Gereja seturut fungsi dan kemampuannya masing-masing karena semuanya tertuju pada hal yang sama dan satu yakni mewartakan karya keselamatan Allah. Maka semua umat tanpa membendakan laki-laki dan perempuan memiliki kewajiban untuk menghadirkan nilai-nilai injil dalam pelayanan baik untuk Gereja maupun untuk masyarakat luas.

Pelayanan Lektor dan Akolit yang baru dicetuskan oleh Paus Fransiskus lewat *Motu Proprio Spiritus Domini* sebenarnya bukanlah hal yang baru. Dokumen yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus ini sebenarnya penyempurnaan terhadap *Motu proprio Ministeria Quaedam* yang dicetuskan oleh Paus Paulus VI. Kalau dilihat dalam kanon 230 §3 bahwa sebenarnya dalam keadaan tertentu kaum awam baik itu laki-laki maupun perempuan dapat membantu

Imam sebagai pelayan Lektor dan Akolit dalam merayakan Ekaristi. Lebih dari itu juga, bahwa persoalan pelayan Lektor dan Akolit yang dibatasi untuk perempuan sejak tahun 1972 sebenarnya juga tidak memiliki alasan yang cukup. Bahwa penetapan pelantikan Lektor dan Akolit yang hanya diperuntukan oleh laki-laki adalah sesuatu yang terus dipertanyakan dan menjadi bahan refleksi bagi Gereja sehingga pada tahun 1994 dari kongregasi untuk ibadat mengeluarkan bahwa pelayanan Akolit dapat diemban oleh kaum perempuan sebagai putra-putri altar.

Pada perjanjian baru perempuan tidak dilihat sebagai pribadi kedua atau di bawah laki-laki (bdk Luk 24: 22-23). Karena martabat yang sama dihadapan Tuhan maka semua umat beriman yang telah dibaptis dalam Gereja dapat mengemban tugas-tugas seturut dengan fungsi dan kemampuannya untuk membantu Gereja, selain tugas-tugas utama yang hanya dapat dilakukan oleh kaum Hierarkis. Yang menjadi perhatian utama sebagai pelayan Lektor dan Akolit ialah persiapan dari pribadi-pribadi yang telah mencapai umur dan benar-benar telah memahami tentang tugas yang akan dilaksanakan dan tahu tentang perayaan Ekaristi yang adalah puncak peribadatan Gereja. Maka itu hal utama yang perlu diperhatikan ialah pembinaan yang matang dalam rangka mempersiapkan pribadi-pribadi sebagai pelayan Lektor dan Akolit dalam membantu Uskup, Imam dan Diakon melayani perayaan Ekaristi bagi seluruh umat Katolik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
PERYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	viii
PERYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Kegunaan Penulisan.....	8
1.4.1 Bagi Umat Katolik	8
1.4.2 Bagi Universitas.....	8
1.4.3 Bagi Fakultas Filsafat	9
1.4.4 Bagi Penulis	9
1.5 Metode Penulisan.....	9
1.5.1 Kepustakaan.....	9
1.5.2 Interpretasi	12

1.5.3	Induksi-Deduksi	12
1.5.4	Koherensi Internal.....	13
1.5.5	Holistika.....	13
1.5.6	Idealisasi	13
1.5.7	Deskripsi	13
1.6	Sistematika Penulisan	14

BAB II MEMAHAMI PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN.....16

2.1	Arti Kata Peran	16
2.2	Arti Kata Kaum.....	16
2.3	Arti Kata Awam.....	16
2.4	Arti Kata Karya.....	17
2.5	Arti Kata Pelayanan	17
2.5.1	Kaum Beriman Kristiani Awam	18
2.5.1.1	Pengertian	18
2.5.1.2	Kategorisasi Kaum Beriman Menurut Tugas Dan Fungsi	20
2.5.1.2.1	Kaum Hierarkis (Klerus).....	20
2.5.1.2.2	Kaum Hidup Bakti	21
2.5.1.2.3	Kaum Awam	22
2.5.1.3	Tanggung Jawab Dalam Mengemban Tri Tugas Kristus	23
2.5.2	Pandangan Gereja Mengenai Umat Beriman Kristiani.....	24
2.5.3	Umat Beriman Kristiani Dalam Dokumen Gereja Katolik.....	27
2.5.3.1	Menurut Kitab Hukum Kanonik	27
2.5.3.2	Menurut Katekismus Gereja Katolik	28

2.5.3.3 Umat Beriman Kristiani Dalam Kitab Suci	28
2.5.3.3.1 Perjanjian Lama	29
2.5.3.3.2 Perjanjian Baru.....	32
2.5.4 Umat Beriman Kristiani.....	35
2.5.5 Umat Beriman Sebagai Pelayan (Pewarta)	37
2.5.5.1 Tugas Umat Beriman Sebagai Pelayan.....	38
2.5.5.2 Peran Umat Beriman Sebagai Pelayan Dalam Gereja	39
2.5.6 Makna Pelayanan Umat Beriman Kristiani Bagi Gereja	41
BAB III MEMAHAMI LEKTOR DAN AKOLIT	43
3.1 Pengertian Lektor.....	43
3.2 Pengertian Akolit	44
3.3 Tujuan Khas Lektor dan Akolit Dalam Liturgi Ekaristi	47
3.4 Bentuk-Bentuk Pelayanan.....	48
3.4.1 Pelayanan Lektor	48
3.4.1.1 Pembacaan Kitab Suci	48
3.4.1.2 Lektor Sebagai Pewarta Sabda Allah.....	50
3.4.2 Pelayan Akolit.....	51
3.4.2.1 Membagikan Hosti.....	51
3.4.2.2 Melayani Diakon Atau Imam Di Meja Altar	54
3.5 Lektor dan Akolit Adalah Pilihan Allah	55
3.6 Lektor Dan Akolit Salah Satu Bagian Integral Dari Liturgi	56

**BAB IV PERAN KAUM AWAM DALAM KARYA PELAYANAN SEBAGAI
LEKTOR DAN AKOLIT MENURUT KANON 230 §1 KITAB HUKUM KANONIK**

1983.....	59
4.1 Kanon 230 Kitab Hukum Kanonik 1983	59
4.1.1 Isi Kanon 230 §1	59
4.1.2 Konteks Kanon 230 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	62
4.2 Unsur-Unsur Kanon 230 §1	63
4.2.1 Orang Awam.....	63
4.2.2 Usia	63
4.2.3 Sifat-Sifat	64
4.2.4 Konferensi Para Uskup	65
4.2.5 Pengangkatan Secara Tetap	65
4.2.6 Pelayan.....	66
4.2.7 Lektor.....	67
4.2.8 Akolit	67
4.2.9 Ritus Liturgi.....	68
4.2.10 Tidak memberikan Hak Atas Sustentasi	69
4.3 Perempuan Dalam Gereja	70
4.4 Perempuan Dan Pelayanan	71
4.5 Sifat-Sifat Gereja	73
4.5.1 Satu	73
4.5.2 Kudus	74
4.5.3 Katolik.....	76

4.5.4 Apostolik	76
4.6 Sasaran Karya Pelayanan	77
4.6.1 Umat Katolik Umumnya	77
4.6.2 Umat Katolik Khususnya (Sudah Menerima Komuni Suci).....	78
4.6.3 Keluarga	79
4.6.4 Orang Muda	80
4.7 Karya Pelayanan Dalam Dokumen Gereja	81
4.7.1 <i>Apostolicam Actuositatem</i>	81
4.7.2 <i>Sacrosanctum Concilium</i>	82
4.7.3 <i>Lumen Gentium</i>	84
4.8 Kewajiban Dan Hak Umat Beriman Sebagai Pelayan	86
4.8.1 Ketentuan Hukum	86
4.8.2 Wewenang Otoritas Gereja Untuk Memberi Izinan	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Usul Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93